

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Lewat aktivitas menulis, siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Menurut Rosidi (2009: 3) menulis merupakan salah satu bentuk berpikir yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain ataupun pembaca berpikir. Dengan menulis, siswa mampu mengkonstruksi berbagai macam ilmu atau pengetahuan yang dimilikinya dalam suatu tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, berita, cerpen, puisi, dan lain sebagainya.

Menurut Nurjamal (2010: 69) menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya itu, antara lain mengajak,

menginformasikan, meyakinkan, membujuk atau menghibur pembaca. Menulis adalah salah satu keahlian atau kemampuan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lain yaitu kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini dikarenakan untuk memulai kegiatan menulis, tidak hanya diperlukan imajinasi atau ide saja, tetapi juga dibutuhkan pertimbangan dalam menyusun suatu kalimat yang baik dan benar serta dapat mudah dimengerti oleh pembaca.

Ada berbagai ragam pembelajaran menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, salah satunya adalah menulis teks berita. Teks berita merupakan tulisan yang berisi tentang fakta mengenai peristiwa terkini yang menarik dan dapat disampaikan kepada khalayak umum melalui media televisi, radio, dan koran (Auliani, 2015: 4). Menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting pada tingkat SMP/MTs karena faktanya kehidupan manusia tidak terlepas dari informasi. Selain itu, kompetensi menulis teks berita ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, sehingga diharapkan kemampuan dalam keterampilan berbahasa dapat bermutu dan berkualitas.

Pada umumnya, siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung kurang berminat dengan kegiatan menulis karena menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Hanya 25% yang siswa tuntas

dalam menyelesaikan atau menguasai keterampilan menulis teks berita. Pada kegiatan menulis teks berita, hambatan yang paling sering dialami siswa adalah kesulitan menemukan pokok-pokok informasi yang diperlukan untuk menyusun teks berita, mengembangkan konsep utama, dan merangkai tulisan dengan baik. Pada pembelajaran sebelumnya, metode pembelajaran yang diterapkan adalah ceramah tanpa bantuan media. Pembelajaran dengan metode tersebut membuat siswa cenderung malas dan jenuh karena kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Hal tersebut menunjukkan pentingnya suatu media pembelajaran dalam menulis teks berita. Menulis teks berita bukanlah sebuah kerangka ilmu yang bisa disampaikan begitu saja, untuk itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita adalah media foto peristiwa. Penggunaan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita bertujuan agar menarik minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menulis teks berita dengan mengamati foto peristiwa akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menuangkan apa yang ada dipikirannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini, siswa mengamati foto peristiwa kemudian siswa menuangkan ide dan dikembangkan dalam tulisan berupa teks berita.

Salah satu penelitian terdahulu yang membahas mengenai penggunaan media foto peristiwa telah dilakukan oleh Mariana (2015) berjudul *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Penggunaan media foto peristiwa belum pernah diterapkan pada pembelajaran menulis di kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung. Maka dari itu, peneliti mengujicobakan kembali penggunaan media foto peristiwa namun pada teks yang berbeda yaitu teks berita. Pada pembelajaran menulis teks berita memungkinkan untuk diterapkan media foto peristiwa karena media tersebut dapat memberikan gambaran kejadian peristiwa yang dapat memunculkan ide atau gagasan setiap siswa. Dengan diterapkannya media foto peristiwa pada pembelajaran menulis teks berita diharapkan dapat memberikan respon positif dari siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Foto Peristiwa terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung”.

### **A. Identifikasi dan Batasan Masalah**

1. Siswa kurang berminat dengan kegiatan menulis karena menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit.
2. Siswa kesulitan menemukan pokok-pokok informasi yang diperlukan untuk menyusun teks berita.
3. Guru belum menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Kemampuan siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks berita masih kurang maksimal sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar lebih terarah dan menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti dan dibahas. Peneliti membatasi masalah pada *Pengaruh Penggunaan Media Foto Peristiwa terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori-teori tentang menulis, khususnya teori tentang menulis teks berita. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi dunia pendidikan terkait penggunaan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dapat membantu memberikan inspirasi atau dapat sebagai alternatif dalam mengajarkan materi menulis teks berita di sekolah dengan menggunakan media foto peristiwa.
- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan menambah minat belajar siswa dalam menulis teks berita.
- c. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam meneliti teks berita menggunakan media foto peristiwa sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis nol (*null hypotheses*) disebut juga hipotesis statistik.  $H_0$  menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis kerja disebut dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**1. Nol (Ho)**

- a. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan media foto peristiwa dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media foto peristiwa.

**2. Hipotesis Kerja (Ha)**

- a. Ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan media foto peristiwa dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media foto peristiwa.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Menulis dapat diartikan sebagai cara berkomunikasi antar manusia dengan menggunakan bahasa tulis. Tulisan atau karangan disusun dengan menggunakan kalimat-kalimat. Oleh karena itu, seorang penulis yang ingin menyampaikan pikiran atau gagasan harus memiliki kemampuan mengorganisasikan pikiran atau gagasan tersebut dalam bentuk kalimat-kalimat.
2. Teks berita merupakan teks yang ditulis dengan bentuk deskripsi atau pemaparan kejadian sehingga pembaca mampu mengidentifikasi (menggambarkan) kejadian tanpa melihat langsung. Teks berita juga merupakan teks yang tujuan utamanya untuk menuangkan informasi dalam bentuk berita. Dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah suatu teks yang berisi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang berupa fakta, baru, dan menarik yang disampaikan kepada khalayak umum. Pembelajaran menulis teks berita merupakan suatu interaksi dua arah antara peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran menuangkan gagasan, pikiran, atau ide ke dalam bentuk teks berita. Pembelajaran menulis teks berita adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dilaksanakan dalam kurikulum 2013 yang dipelajari di tingkat Sekolah Menengah Pertama di kelas VIII.
3. Media foto adalah bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui

gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media foto peristiwa merupakan sebuah media berupa penyajian foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

**Bagian awal** memuat: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### **Bagian inti**

BAB I: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, memuat tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori.

BAB III: Metode Penelitian, memuat tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi karakteristik data dan pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan, menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI: Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

**Bagian akhir** memuat: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.